

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di Indonesia** Penulis
 Nama semua penulis : Fitri Sherida Mahayana , Chriswardani Suryawati , **Farid Agushyana**
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi / Penulis Korespondensi/~~
Penulis Anggota

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan
 • Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2020/ Vol 8 /No 3/ Halaman 162-170
 • Edisi (bulan, tahun) : Desember 2020
 • ISSN : P- ISSN : 2354-5852 E-ISSN 2579-5783
 • DOI : <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.166>
 • Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/166>
 • Terindex di : Sinta 4 SK No. 36/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

• Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 [] Jurnal internasional bereputasi
 [] Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index
 • Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
 [√] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,8
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5
	Nilai Total	20	17,3
	Nilai yang didapat pengusul: $17,3 \times 0,4 = 6,92$ / 2 = 3,46		

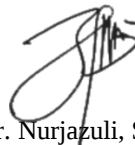
Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, daftar Pustaka. Memenuhi unsur artikel jurnal ilmiah.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel membahas mengenai penanganan pasien covid 19 di Indonesia mencakup aspek karantina, perawatan di rumah sakit, gaya hidup sehat, Ruang lingkup jurnal sesuai dengan substansi artikel karena substansinya merupakan aspek Kesehatan pada pasien Covid 19.. Artikel di publish pada Jurnal Kesehatan tahun 2020 vol 8 no 3, terindeks Sinta 4. Pembahasan cukup dengan mendeskripsikan secara kualitatif dari berbagai aspek penanganan pasien Covid 19 dan membandingkan dengan hasil penelitian lain sebanyak 11 referensi dari berbagai artikel jurnal.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data hasil penelitian hanya disajikan dalam narasi secara kualitatif dan informatif. Penelitian menggunakan pendekatan literatur review, data bersumber dari beberapa artikel yang sudah publish di jurnal nasional dan internasional terindeks scopus dan elsvier dengan sampel sebanyak 30 jurnal.

d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Unsur penerbitan jurnal Nasional Sinta 4: ada publisher, ada corresponding author, TIDAK <u>ada article history</u> , ada DOI, ada e-ISSN, ada volume, nomer dan tahun, daftar Pustaka sebanyak 29 (, kualitas terbitan CUKUP.
---	---------------------------------------	--

Semarang, 15-7-2021

Reviewer 1



Dr. Nurjazuli, SKM., M.Kes

NIP. 196308121995121001

Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

Jabatan : Lektor

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di Indonesia** Penulis
 Nama semua penulis : Fitri Sherida Mahayana , Chriswardani Suryawati , Farid Agushyana
 Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama~~ / ~~Penulis Utama & Korespondensi~~ / ~~Penulis Korespondensi~~ / **Penulis Anggota**

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan
 • Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2020/ Vol 8 /No 3/ Halaman 162-170
 • Edisi (bulan, tahun) : Desember 2020
 • ISSN : P- ISSN : 2354-5852 E-ISSN 2579-5783
 • DOI : <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.166>
 • Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/166>
 • Terindex di : Sinta 4 SK No. 36/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

• Jurnal Internasional ☐ Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
☐ Jurnal internasional bereputasi
☐ Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index
 • Jurnal Nasional ☐ Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
☐ Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
☒ Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
☐ Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,0
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,6
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,8
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,6
	Nilai Total	20	18,0
	Nilai yang didapat pengusul: $18,0 \times 0,4 = 7,2$ $7,2 \times 2 = 14,4$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	artikel mencakup unsur-unsur yang sesuai untuk publikasi ilmiah
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	lingkup lingkup penanganan pasien Covid 19 pd-rs dan sakit yg dibahas secara cermat mendalam
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	pendekatan dan data dan metodologi yg sesuai
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	jurnal terakreditasi 4 dan sudah terakreditasi oleh 1 co-author yg sudah terakreditasi

Semarang,
 Reviewer 2



dr. Antono Suryoputro, MPH, Ph.D

NIP. 195703061987031002

Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIK

Jabatan : Lektor Kepala

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Kesehatan

E-ISSN: 25795783

Penerbit: Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2018 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2023

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimyati
NIP. 195912171984021001



Tentang Jurnal Ini

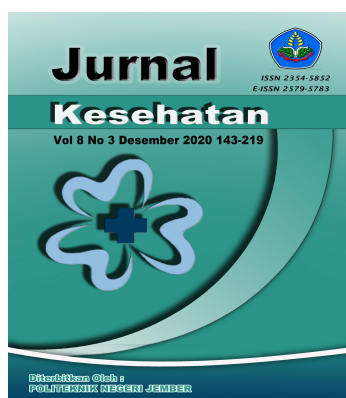
Jurnal Kesehatan merupakan media interdisipliner sebagai media komunikasi penyebarluasan informasi hasil penelitian dan ulasan di bidang kesehatan. Ruang lingkupnya meliputi bidang Gizi, Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Epidemiologi, Promosi Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak, dan Manajemen Pelayanan Kesehatan.

Saat ini Jurnal Kesehatan terindeks [Sinta](#), [Garuda](#), [Google Scholar](#), [Crossref](#), [Dimensions](#), [WorldCat](#).

Diterbitkan oleh :
Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember
Template Jurnal Kesehatan unduh [disini](#)

TERBITAN TERKINI

Vol 8 No 3 (2020): Desember



Terbitan edisi Dua Puluh Dua (22)
J-Kes, Jurnal Kesehatan.
Terdiri dari 8 Artikel dan 77 Jumlah Halaman.

Semua konten berlisensi :



[Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License](#)

DITERBITKAN: 28-12-2020

Jurnal Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Analisis Kluster Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Kalimantan Timur

Ros diana Tasman, Arief Wibowo, Rachmah Indawati, Alinea Dwi Elisanti

143-150



Design Formulir Informed Consent Unit Layanan Kesehatan Jiwa Puskesmas Candipuro

Ferly Ferly, Ida Nurmawati

151-161



Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di Indonesia

Fitri Sherida Mahayana, Chriswardani Suryawati, Farid Agushybana

162-170



Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember

Nurul Aini, Milla Dwi Purwasari

171-177



Daya Terima dan Kandungan Gizi Modisco dengan Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*)

Galih Purnasari, Indah Muflihatin

178-185





Dewan Editor

Editor in chief

Sustin Farlinda, Google Scholar ID : ASPJjsAAAAJ&hl, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Managing Editor

Dahlia Indah Amareta, Google scholar ID: CPit968AAAAJ&hl, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Andri Permana Wicaksono, Google Scholar ID : xljXyk4AAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Alinea Dwi Elisanti, Google Scholar ID: SJ-Q2BkAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Section Editor

Dinar Suksmayu Saputri, [Universitas Teknologi Sumbawa, NTB, Indonesia](#)

Moch. Irfan Hadi, [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia](#)

Puspito Arum, Google schoolar ID : wDctiyIAAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Arinda Lironika Suryana, Google scholar ID : hbOcalUAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Dony Setiawan Hendyca Putra, Google Scholar ID : JrIPeVQAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Efri Tri Ardianto, Google Scholar ID: 8Ys-dtEAAAAJ&hl, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Copy Editor

Ida Nurmawati, Google Scholar ID P2yxD2AAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Layout Editor

Mochammad Choirur Roziqin, Google Scholar ID : lbs4U8wAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Peer-Reviewer

Dwi Maryanti Dwi Maryanti, Indonesia

Irma Darmawati, universitas pendidikan indonesia, Indonesia

Agung Edy Wibowo, STIKES Awal Bros Batam, Indonesia

Arya Ulilalbab, Nutrition Academy Karya Husada Kediri, East Java, Indonesia, Indonesia, Indonesia

Faik Agiwahyunto, Google Scholar ID : PEb2ejoAAAAJ, Medical Records and Health Information Department, Faculty of Health, Dian Nuswantoro University, Indonesia

Ninna Rohmawati, Universitas Jember, Indonesia

Atma Deharja, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Dewi Rokhmah, Universitas Jember, Indonesia, Indonesia

Galih Purnamasari, Politeknik Negeri Jember, Indonesia



Nur Rokhman, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia

Huda Oktafa, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Ani Margawati, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Feby Erawantini, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Saiful Bukhori, Universitas Jember, Indonesia

Moch. Irfan Hadi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Dhyani Ayu Perwiraningrum, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Farid Agushybana, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Farida Wahyu Ningtyias, Universitas Jember, Indonesia

Nurul Fahmi, Politeknik Negeri Bengkalis, Indonesia

INFORMASI

[Untuk Pembaca](#)

[Untuk Penulis](#)

[Untuk Pustakawan](#)

BAHASA

[Bahasa Indonesia](#)

[English](#)



OFFICIAL WEBSITE OF JURNAL KESEHATAN

Jurnal Kesehatan merupakan media interdisipliner sebagai media komunikasi penyebarluasan informasi hasil penelitian dan ulasan di bidang kesehatan. Jurnal Kesehatan diterbitkan oleh Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

CONTACT US

☎ Phone. [0331 333532](tel:0331333532)
☎ Fax. [0331 333531](tel:0331333531)
✉ Mail. jurkes@polije.ac.id
🌐 Web. <https://jurkes.polije.ac.id>

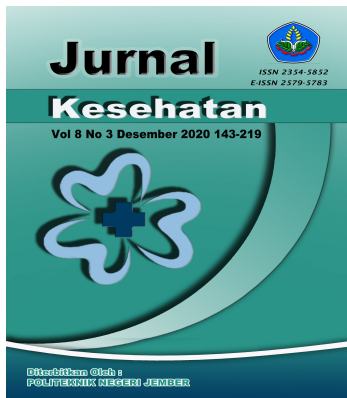
INFORMATION SHARE & FOLLOW

[Plagiarism](#)
[Policy](#)
[Publication](#)
[Ethics](#)
[Publications](#)
[Service](#)
[Publications](#)
[Fee](#)





Vol 8 No 3 (2020): Desember



Terbitan edisi Dua Puluh Dua (22)
J-Kes, Jurnal Kesehatan.
Terdiri dari 8 Artikel dan 77 Jumlah Halaman.

Semua konten berlisensi :



[Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License](#)

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3>

DITERBITKAN: 28-12-2020

JURNAL KESEHATAN POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Analisis Kluster Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Kalimantan Timur

Ros diana Tasman, Arief Wibowo, Rachmah Indawati, Alinea Dwi Elisanti

143-150

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.183>

PDF

Design Formulir Informed Consent Unit Layanan Kesehatan Jiwa Puskesmas Candipuro

Ferly Ferly, Ida Nurawati

151-161

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.172>

PDF

Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di Indonesia

Fitri Sherida Mahayana, Chriswardani Suryawati, Farid Agushyana

162-170

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.166>

PDF

Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember

Nurul Aini, Milla Dwi Purwasari

171-177

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.176>

PDF

Daya Terima dan Kandungan Gizi Modisco dengan Penambahan Tepung Daun Kelor (Moringa oleifera)

Galih Purnasari, Indah Muflihatin

178-185

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.157>

PDF

Determinan Stunting pada Anak Balita di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember

Dida Tadmar Aiman, Ninna Rohmawati, Sulistyani Sulistyani

186-199

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.120>

PDF

Literatur Review : Rapid Immunochromatography Sebagai Metode Skrining Kanker Serviks Berbasis Deteksi Onkoprotein HPV pada Urin

Ika Rahmawati Sutejo, Kiky Martha Arieska

200-207



PDF

Pola Asuh Ibu dalam Kebersihan Organ Reproduksi selama Menstruasi pada Remaja Tunagrahita

Iken Nafikadini, Driya Paramarta

208-219

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v8i3.193>

PDF

INFORMASI

[Untuk Pembaca](#)

[Untuk Penulis](#)

[Untuk Pustakawan](#)

BAHASA

[Bahasa Indonesia](#)

[English](#)



OFFICIAL WEBSITE OF JURNAL KESEHATAN

Jurnal Kesehatan merupakan media interdisipliner sebagai media komunikasi penyebarluasan informasi hasil penelitian dan ulasan di bidang kesehatan. Jurnal Kesehatan diterbitkan oleh Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

CONTACT US

Phone. [0331 333532](tel:0331333532)
 Fax. [0331 333531](tel:0331333531)
 Mail. jurkes@polije.ac.id
 Web. <https://jurkes.polije.ac.id>

INFORMATION SHARE & FOLLOW

[Plagiarism Policy Publication Ethics Publications Service Publications Fee](#)



Analisis Kluster Kejadian *Stunting* pada Balita di Provinsi Kalimantan Timur

Rosdiana Tasman¹, Arief Wibowo², Rachmah Indawati³, Alinea Dwi Elisanti⁴

Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga^{1,2,3}

Program Studi Gizi Klinik, Politeknik Negeri Jember⁴

Email: ros.260782@gmail.com

Abstract

Malnutrition is still a major problem in Indonesia. *Stunting* (short stature) is a form of malnutrition in which a very short and short stature exceeds a 2 SD deficit below the median length or height of the population. The prevalence of short and very short toddlers nationally according to Riskesdas 2018 reaches 30.8%. The incidence of *stunting* in East Kalimantan Province in 2017 reached 30.86%, but there is no area categorization based on the prevalence of *stunting* in each Public Health Service (PHS). It is need to conduct the reseacrh to cluster the incidence of *stunting* based on other health parameters. The unit analysis of this study was 187 PHS in East Kalimantan Province, the data source was obtained from the Health Profile of the East Kalimantan Province, the data analysis used K-mean cluster with alpha 5%. The determination of the cluster is based on the incidence of *stunting*, LBW, Exclusive Breastfeeding and Complete Basic Immunization (CBI) in East Kalimantan Province. The results showed that there were 3 PHS clusters in East Kalimantan Province. Cluster 1 consists of 77 PHS with low incidence rates of *stunting* and LBW of 18.1% and 7.13%, cluster 2 consists of 109 PHS with low rates of *stunting* and LBW namely 8.04% and 2.7%, while cluster 3 consisted of 1 PHS with incidence of *stunting*, LBW and CBI above the total average, namely 15.2%, 12.5% and 323.8%. The highest incidence of *stunting* is at PHS Cluster 1 wich having a low coverage of Exclusive breasfeeding and CBI. It is more influenced by the topography of the Kutai Kartanegara area, where several areas are located on the coast and inland so the health workers get difficulties in accessing the community because they have to be reached by sea, river and lake.

Keywords: Exclusive breastfeeding, complete basic immunization, LBW, *stunting*, toddlers.

Penanganan Pasien Covid-19 pada Rumah Sakit di Indonesia

Fitri Sherida Mahavana¹, Chriswardani Survawati¹, Farid Agushybana¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

Email : fitrisheridamahavana@gmail.com

Abstract

The pre-hospital treatment mechanism is carried out through stopping transmission by educating the public, keeping physical distance when communicating, staying at home, wearing masks, isolating oneself, and implementing Large-Scale Social Restrictions (SPBS). The main goal is of course to break the chain of transmission of Covid-19. The research method used is library research, namely research data based on indexed previous research journals, both national and international. This first mechanism is strengthened by conducting contact tracing of positive confirmation cases. Its success really depends on public participation in addressing the Covid-19 problem, especially by following government regulations. The treatment mechanism in the hospital is carried out by maximizing the services provided to patients, especially Covid-19 patients. Ensure patients get the best service and nurses who are safe from the possibility of contracting Covid-19 from patients. Suggestions to cut the chain of covid-19 transmission from the hospital, namely people with Covid-19 infection will be quarantined in a special room as long as there is no vaccine. This need for quarantine is carried out to make it easier for medical personnel to monitor the condition of patients, as well as to prevent transmission of Covid-19 to other people, including medical personnel who are in charge of caring for them. If a Covid-19 sufferer with mild symptoms, such as a fever below 38 degrees Celsius, does not experience acute respiratory problems, and can still carry out normal activities, can self-quarantine or self-quarantine at home.

Keywords: covid-19, hospital in Indonesia, patient handling

Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di IndonesiaPenulis

by Farid Agushybana

Submission date: 28-Jul-2021 03:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 1624992840

File name: anganan_Pasien_Covid-19_Pada_Rumah_Sakit_di_IndonesiaPenulis.pdf (436.17K)

Word count: 4136

Character count: 24282

Penanganan Pasien Covid-19 pada Rumah Sakit di Indonesia

Fitri Sherida Mahayana¹, Chriswardani Suryawati¹, Farid Agushybana¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

Email : fitrisheriamahayana@gmail.com

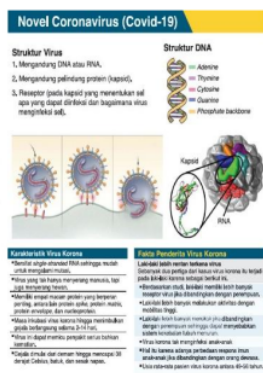
Abstract

The pre-hospital treatment mechanism is carried out through stopping transmission by educating the public, keeping physical distance when communicating, staying at home, wearing masks, isolating oneself, and implementing Large-Scale Social Restrictions (SPBS). The main goal is of course to break the chain of transmission of Covid-19. The research method used is library research, namely research data based on indexed previous research journals, both national and international. This first mechanism is strengthened by conducting contact tracing of positive confirmation cases. Its success really depends on public participation in addressing the Covid-19 problem, especially by following government regulations. The treatment mechanism in the hospital is carried out by maximizing the services provided to patients, especially Covid-19 patients. Ensure patients get the best service and nutrition who are safe from the possibility of contracting Covid-19 from patients. Suggestions to cut the chain of covid-19 transmission from the hospital, namely people with Covid-19 infection will be quarantined in a special room as long as there is no vaccine. This need for quarantine is carried out to make it easier for medical personnel to monitor the condition of patients, as well as to prevent transmission of Covid-19 to other people, including medical personnel who are in charge of caring for them. If a Covid-19 sufferer with mild symptoms, such as a fever below 38 degrees Celsius, does not experience acute respiratory problems, and can still carry out normal activities, can self-quarantine or self-quarantine at home.

Keywords: covid-19, hospital in Indonesia, patient handling

Virus corona bisa bertahan di beberapa tempat dalam waktu berikut (Raymondi & Hernández, 2020): di udara = 3 jam, tembaga dan aluminium = 3-4 jam, sarung tangan operasi atau medis = 8 jam, kertas karton atau kardus = 24 jam, besi, baja, dan plastik = 2 – 3 hari, kayu dan kaca= 4 hari, kertas = 4-5 hari, bahkan, dalam sejumlah kasus, virus ini bisa bertahan sampai 5 hari.

Seseorang yang sudah lanjut usia atau dengan komorbiditas sebelumnya lebih rentan untuk efek parah Covid-19 karena kekebalan tubuh yang rendah. Selain itu, manajemen kesehatan yang tidak memadai, seperti kegagalan untuk memberikan diagnosis dini dan perawatan lambat, akan menurunkan tingkat pemulihan di antara pasien Covid-19



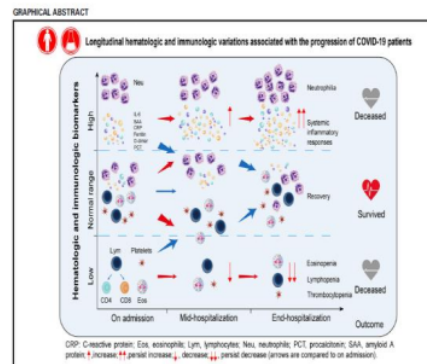
Vol. 8 No. 3 Desember 2020

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Fitri Sherida Mahayana, Chriswardani Suryawati, Farid Agushybana

(Hung *et al.*, 2020). Lebih lanjut, Huang menjelaskan bahwa pasien-pasien yang sembuh dari Covid-19 menyisakan masalah seperti jaringan parut, peradangan di paru-paru, jantung, ginjal, hati, atau kerusakan organ lainnya, termasuk masalah kemih dan metabolisme. Masalah terbesar adalah sesak napas yang dapat menyebabkan gangguan pada paru-paru atau jantung at[25] masalah pembekuan darah. Pasien yang kembali ke rumah setelah dirawat di rumah sakit karena kegagalan pemapasan yang parah dari virus penyebab Covid-19 pun menghadapi masalah fisik, neurologis, kognitif dan emosional (Breslin N, Baptiste C, Gyamfi-Bannerman C, 2020), (Beigel JH, Nam HH, Adams PL, 2019).

Pada 31 Desember 2019, kasus pneumonia asal tidak diketahui di Wuhan terkait dengan eksposur ke pasar makanan laut telah dilaporkan. Penyebab ditentukan untuk menjadi sebuah novel *b-coronavirus*, yang saat ini dinamai saluran pernapasan akut parah sindrom coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakitnya telah bernama penyakit *coronavirus 2019* (Covid-19) oleh Dunia Organisasi Kesehatan. Hingga 21 April 2020, wabah Covid-19 dilaporkan di lebih dari 2,3 juta kasus yang dikonfirmasi global. Meskipun tingkat kematian dilaporkan lebih rendah[13] dibandingkan dengan tingkat kematian 10% dari sindrom pernapasan akut berat (SARS) dan 37% dari sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS), Covid-19 telah menewaskan 4642 orang di China dan 158.314 orang di luar Tiongkok (Chen *et al.*, 2020). Berikut ini adalah gambar hematologi dan imunologi longitudinal variasi yang terkait dengan perkembangan pasien Covid-19 di Cina



Sumber: *J Allergy Clin Immunol*, 2020

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) menetapkan bahwa virus Covid-19 sebagai wabah atau kejadian luar biasa (KLB) dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang penetapan infeksi corona virus sebagai penyakit dapat menimbulkan wabah dan penanggulangannya. Kesiapsiagaan menghadapi ancaman Covid-19 yang berpotensi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) meliputi norma, standar, prosedur, kriteria (NSPK), kebijakan dan strategi, Tim Gerak Cepat (TGC), sarana prasarana, logistik, serta pembiayaan. Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, Nomor : HK.01.07/753/2020 tentang revisi ke-3 Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (covid-19), berkaitan dengan hal tersebut bahwa Dinas Kesehatan Propinsi/ Kabupaten/ Kota, Kantor Kesehatan Pelabuhan dan Rumah Sakit Rujukan harus meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam penyebaran covid-19.

Mekanisme penanganan pra rumah sakit dilakukan melalui pemutusan penularan dengan mengedukasi masyarakat, menjaga jarak fisik saat berkomunikasi, tetap tinggal di rumah, memakai masker, isolasi mandiri, dan melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Tang W, Cao Z, Han M, Wang Z, Chen J, Sun W, 2020). Mekanisme pertama ini diperkuat dengan melakukan kontak tracing dari kasus konfirmasi positif. Keberhasilannya sangat tergantung pada peran serta masyarakat dalam merespons

masalah Covid-19 terutama dengan mengikuti aturan pemerintah. Mekanisme penanganan di rumah sakit dilakukan dengan memaksimalkan pelayanan yang diberikan pada pasien terutama pasien Covid-19 (Wang M, Cao R, Zhang L, 2020). Memastikan pasien mendapatkan layanan terbaik dan perawat aman dari kemungkinan tertular Covid-19 dari pasien (Lee et al., 2020).

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memberikan arahan terhadap rumah sakit untuk melaksanakan langkah preventif, kuratif dan promotif dalam penanganan Covid-19. Tindakan preventif dilakukan dengan mengajak masyarakat melakukan *social distancing* atau jaga jarak. Dibutuhkan bantuan masyarakat untuk mengurangi kerumunan dan menginfokan kepada pemerintah apabila memang pernah kontak dengan pasien positif Covid-19.

Sementara itu, langkah kuratif dilakukan dengan mempersiapkan rumah sakit di Jawa Tengah untuk menangani virus ini. Setidaknya ada 58 rumah sakit di Jawa Tengah dan 300 lebih ruang isolasi telah disiapkan untuk menangani persoalan ini. Adapun langkah promotif dilakukan dengan mengedukasi dan menyosialisasikan kepada masyarakat agar menjaga pola hidup bersih dan sehat, antara lain dengan memperbanyak asupan vitamin, terutama buah-buahan.

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana penanganan Covid-19 di rumah sakit, berdasarkan literatur nasional dan internasional. Sehingga diharapkan dapat menjadi masukan rumah sakit di Indonesia dalam menangani Covid-19.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah literature study. Penulisan artikel ini menggunakan teknik studi literatur dengan menghimpun data dan sumber yang berhubungan dengan tema dan permasalahan yang dikaji. Jurnal acuan yang dipakai sudah akreditasi Scopus dan Elsevier tahun 2019-2020 dengan tema penanganan Covid-19 pada rumah sakit, sedangkan jumlah jurnal yang digunakan yaitu 30.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh sumbernya. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu jurnal nasional dan internasional maupun artikel berita yang lain yang sesuai atau yang mendukung masalah yang di teliti.

2.2 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa proses pengelompokan, mengkategorikan dan memberikan pemaknaan pada setiap kategori yang telah dikelompokkan menggunakan analisis kualitatif studi literature.

3. Hasil dan Pembahasan

Penanganan pasien Covid-19 di rumah sakit digolongkan menjadi beberapa jenis sesuai dengan tingkat diagnosisnya. Berikut ini adalah jenis-jenis penanganan pasien Covid-19 di rumah sakit:

3.1 Pasien Karantina

Pasien infeksi Covid-19 akan dikarantina di dalam ruangan khusus. Kebutuhan karantina ini dilakukan untuk memudahkan petugas medis memantau kondisi pasien, sekaligus mencegah penularan Covid-19 ke orang lain, termasuk petugas medis yang bertugas merawat mereka (Ling L, Lianfeng L, Wei C, 2020), (Cunningham AC, Goh HP, 2020). Selama berada di ruang karantina, pasien positif Covid-19 akan menjalani serangkaian pemeriksaan untuk memastikan kondisi kesehatannya secara menyeluruh. Pemeriksaan pun rutin dilakukan, seperti pengecekan sampel spesimen setiap hari (Noh et al., 2020), (To KK-W, Tsang OT-Y, Leung W-S, 2020).

Dokter pun akan melihat kemungkinan adanya penyakit penyerta pada tubuh pasien yang bisa meningkatkan status resiko dari pasien tersebut, seperti penyakit hipertensi, diabetes, dan penyakit paru lainnya, seperti TBC, pneumonia dan lainnya (Wan S, Yi Q, Fan S, Lv J, Zhang X, Guo L, 2020). Sementara untuk kasus yang lebih parah (disertai dengan gejala penyakit lainnya), dokter biasanya akan melakukan pemantauan intensif, termasuk memberi terapi infus, dan oksigen tambahan (Her, 2020). Jika

pasien mengalami gagal nafas, petugas medis akan melakukan intubasi atau memberikan alat bantu napas.

Perlu dicatat, hingga saat ini belum ada penelitian yang secara spesifik menjelaskan langkah perawatan pasien infeksi Covid-19 (Grein J, Ohmagari N, Shin D, Diaz G, Asperges E, Castagna A, 2020), jadi perawatan yang diberikan lebih kepada usaha untuk meredakan gejala, dan upaya untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh pasien (Hentzien et al., 2020). Menurut Peraturan Kesehatan Internasional, ada sejumlah prosedur yang perlu diperhatikan saat memutuskan untuk melakukan isolasi dan karantina:

- 1) Individu yang terisolasi harus ditempatkan secara terpisah dari individu yang dikarantina.
- 2) Status kesehatan individu yang terisolasi dan dikarantina harus dimonitor secara teratur, untuk menentukan apakah mereka terus membutuhkan isolasi atau karantina.
- 3) Jika seseorang yang dikarantina diyakini terinfeksi penyakit menular maka ia harus segera dibawa ke ruang isolasi.
- 4) Isolasi dan karantina mesti segera diakhiri ketika individu negatif mengidap penyakit menular.
- 5) Kebutuhan individu yang tengah diisolasi dan karantina juga perlu diperhatikan, seperti disediakan makanan, pakaian, dan lainnya.
- 6) Tempat isolasi dan karantina pun juga harus dijaga dan higienis.

3.2 Tidak Semua Pasien Harus Dirawat di Rumah Sakit

Catatan lainnya yang harus diperhatikan, tidak semua pasien positif Covid-19 harus dirawat di rumah sakit (Chan JF, Yuan S, Kok KH, 2020). Hal ini ditanyakan WHO dalam jurnal bertajuk *Home care for patients with suspected novel coronavirus (Covid-19) infection presenting with mild symptoms, and management of their contacts* (Saefi et al., 2020). Di dalamnya sebutkan jika pasien Covid-19 dengan gejala ringan, seperti demam di bawah 38 derajat celsius, tidak memiliki masalah pernafasan akut, dan masih bisa melakukan aktivitas dengan normal, bisa

melakukan karantina diri atau *self quarantine* di rumah.

Berikut merupakan panduan *self quarantine* untuk pasien Covid-19 dengan gejala ringan, yang melakukan perawatan di rumah, menurut WHO dan Kemenkes RI:

- 1) Tempatkan pasien dalam ruangan tersendiri. Pastikan ruangan tersebut punya ventilasi yang baik.
- 2) Batasi pergerakan atau minimalnya berbagi di ruangan yang sama. Pastikan ruangan bersama punya ventilasi yang baik.
- 3) Anggota keluarga yang lain sebaiknya tidur di kamar yang berbeda. Jika tidak memungkinkan, jaga jarak minimal 1 meter dari pasien.
- 4) Sebaiknya pasien dirawat oleh satu orang yang benar-benar sehat, tidak punya riwayat gangguan kesehatan yang berhubungan dengan masalah pernafasan dan gangguan kekebalan tubuh.
- 5) Orang yang merawat atau melakukan kontak dengan pasien, wajib mencuci tangan setiap melakukan kontak dengan pasien, atau benda yang digunakan pasien.
- 6) Pasien dan orang yang merawatnya wajib mengenakan masker. Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan virus lewat cairan droplet.
- 7) Selama digunakan, masker tidak boleh dipegang. Jika sudah kotor atau lembab, segera ganti dengan yang baru.
- 8) Perhatikan cara membuang masker bekas. Masker dibuka dari bagian belakang, dan langsung buang ke tong sampah (jangan disentuh bagian depannya, tapi boleh digunting). Setelah itu, wajib mencuci tangan dan gunting yang digunakan.
- 9) Hindari melakukan kontak dengan cairan tubuh pasien, terutama cairan yang keluar dari mulut, hidung dan tinja. Gunakan sarung tangan dan masker jika akan melakukan kontak.
- 10) Masker dan sarung tangan hanya boleh digunakan satu kali, dan langsung dibuang. Meski masker tersebut baru digunakan beberapa menit dan masih terlihat baru.

- 11) Sediakan sprei, alat makan, dan perlengkapan mandi khusus untuk pasien (termasuk sikat gigi). Anda wajib mencucinya dengan sabun setelah digunakan, kemudian bilas di bawah air mengalir.
- 12) Pakaian, sprei, sarung bantal, handuk dan benda lainnya yang digunakan pasien, sebaiknya dicuci dengan menggunakan sabun.

Pasien Covid-19 harus diberi pengertian terkait penyakit yang dideritanya. Beri dukungan, dan penuhi asupan kebutuhan nutrisi pasien, terutama air putih. Sejumlah pasien menuturkan mereka bisa sembuh dari Covid-19 dengan banyak minum air putih dan menjalankan gaya hidup sehat (Chen et al., 2020).

3.3 Gaya Hidup Sehat

Sejauh ini kita hanya mendengar kabar pasien positif Covid-19 dan jumlah kematian yang fantastis. Perlu diingat, risiko tinggi kematian akibat infeksi Covid-19 umumnya diderita mereka yang punya penyakit penyerta, terutama yang berkaitan dengan sistem kekebalan tubuh dan masalah pernafasan (Hung et al., 2020).

Terlepas dari semua itu, persentase kesembuhan infeksi Covid-19 sangat tinggi. Hal ini didapat dari data *real time Johns Hopkins CSSE*. Kamis (19/3/20), dari 215.947 kasus secara global, sebanyak 83.323 pasien berhasil pulih, sementara angka kematiannya hanya berada di angka 8.749. Dengan melihat data tersebut, tidak ada alasan bagi kita untuk panik. Covid-19 bisa dilawan dengan gaya hidup sehat. Kunci utamanya adalah, patuhi anjuran pemerintah dan peduli dengan kesehatan diri dan orang lain. Jika Anda sedang sakit, sebaiknya istirahat di rumah dan kenakan masker.

Pemerintah sudah jauh-jauh hari mengkampanyekan agar masyarakat menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah Stunting. Kampanye ini menjadi selaras dengan mewabahnya Virus Covid-19. Pemerintah melakukan gerakan sosial 3P (Pahami, Peduli dan Partisipasi), untuk memberdayakan masyarakat dalam menanggulangi Stunting.

Gerakan sosial ini memberdayakan masyarakat untuk Peduli, mulai peduli

lingkungan sekitar, lihat kondisi balita di keluarga atau lingkungan sekitar. Pahami, carilah informasi sebanyak mungkin, melalui media apapun tentang stunting atau kekurangan gizi kronik ini. Terakhir, Berpartisipasilah, berikan informasi yang benar pada keluarganya dan edukasi mereka. Rajin mencuci tangan, menggunakan masker, menghindari kerumunan, menjaga imunitas diri, istirahat dan beraktivitas yang seimbang adalah bentuk dari pola hidup baru. Asupan gizi yang baik dan pengetahuan tentang penyakit ini juga diharapkan mengubah cara hidup kita menjadi lebih baik.



Gambar 2. Data Persebaran Covid-19 (Infografik Dok. BNPB, 2020)

Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kembali mencatat jumlah penambahan kasus sembuh Covid-19 per hari ini Sabtu (16/5/2020) menjadi 3.911 pasien setelah ada penambahan sebanyak 108 orang. Merujuk data tersebut, angka kesembuhan pasien positif Covid-19 kini mencapai hampir empat kali lipat. Dengan kata lain, rasio kesembuhan sangat tinggi. Sedangkan angka kematian semakin rendah mencapai 6,4 persen.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Covid-19 berdampak buruk pada stabilitas global kesehatan masyarakat, termasuk layanan rumah sakit. Beberapa penanganan pasien Covid-19 di rumah sakit antara lain: Pasien dikarantina, Tidak semua pasien harus dirawat di rumah sakit, dan Gaya hidup sehat sehingga angka kesembuhan sangat tinggi.

4.2 Saran

Sebaiknya pemerintah segera menyediakan alat swab kepada rumah sakit rujukan agar supaya bisa mendeteksi lebih dini tentang persebaran Covid-19 di masyarakat dan lebih tegas dalam melaksanakan protokol normal baru.

Daftar Pustaka

- Aldila, D., Khoshnaw, S. H. A., Safitri, E., Anwar, Y. R., Bakry, A. R. Q., Samiadi, B. M., Anugerah, D. A., Alfarizi GH, M. F., Ayulani, I. D., & Salim, S. N. (2020). A mathematical study on the spread of COVID-19 considering social distancing and rapid assessment: The case of Jakarta, Indonesia. *Chaos, Solitons & Fractals*, 110042. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.110042>
- Asyary, A., & Veruswati, M. (2020). Sunlight exposure increased Covid-19 recovery rates: A study in the central pandemic area of Indonesia. *The Science of the Total Environment*, 729, 139016. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.139016>
- Beigel JH, Nam HH, Adams PL, et al. (2019). Advances in respiratory virus therapeutics - a meeting report from the 6th isrv Antiviral Group conference. *Antiviral Res*, 167, 45–67.
- Black, J. R. et al. (2020). COVID-19: The Case for Health-Care Worker Screening to Prevent Hospital Transmission. *The Lancet*. <https://doi.org/10.1016/%0AS0140-6736>.
- Breslin N, Baptiste C, Gyamfi-Bannerman C, al. (2020). COVID-19 infection among asymptomatic and symptomatic pregnant women: Two weeks of confirmed presentations to an affiliated pair of New York City hospitals. *Am J Obstet Gynecol MF*. <https://doi.org/10.1016/J.AJOGMF.2020.100118>
- Cao B, Wang Y, Wen D, Liu W, Wang J, Fan G, et al. (n.d.). A trial of lopinavir-ritonavir in adults hospitalized with severe Covid-19. <http://dx.doi.org/10.1056/NEJMoa2001282>
- Chan JF, Yuan S, Kok KH, et al. (2020). A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster. *Lancet*, 395, 15–23.
- Chen, R., Sang, L., Jiang, M., Yang, Z., Jia, N., Fu, W., Xie, J., Guan, W., Liang, W., Ni, Z., Hu, Y., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Peng, Y., Wei, L., Liu, Y., Hu, Y., Peng, P., ... Zhong, N. (2020). Longitudinal hematologic and immunologic variations associated with the progression of COVID-19 patients in China. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 89–100. <https://doi.org/10.1016/j.jaci.2020.05.003>
- Cunningham AC, Goh HP, K. D. (2020). Treatment of COVID-19: old tricks for new challenges. *Crit Care*, 24, 91.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Mahfud, C., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., & Sinapoy, M.S., Rafliana, I., Djalante, S. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: period of January to March 2020. *Prog. Disaster Sci*. <https://doi.org/100091>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Grein J, Ohmagari N, Shin D, Diaz G, Asperges E, Castagna A, et al. (2020). Compassionate use of remdesivir for patients with severe COVID 19. *NEJM*. <http://dx.doi.org/10.1056/NEJMoa2007>

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Fitri Sherida Mahayana, Chriswardani Suryawati, Farid Agushyana

- 016
- Hentzien, M., Pascard, M., Andreoletti, L., Kanagaratnam, L., Pii, D. J., Journal, I., Agents, A., Hentzien, M., Pascard, M., Andreoletti, L., Kanagaratnam, L., Jolly, D., Journal, I., & Agents, A. (2020). *Corticosteroid therapy for patients with CoVID-19 pneumonia: a before-after study*. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.106077>
- Her, M. (2020). Repurposing and reshaping of hospitals during the COVID-19 outbreak in South Korea. *One Health*, 10(April), 100137. <https://doi.org/10.1016/j.onehlt.2020.100137>
- Heymann, D.L., Shindo, N. (2020). COVID-19: what is next for public health? *Lancet*, 395, 542–545.
- Hung, I. F. N., Lung, K. C., Tso, E. Y. K., Liu, R., Chung, T. W. H., Chu, M. Y., Ng, Y. Y., Lo, J., Chan, J., Tam, A. R., Shum, H. P., Chan, V., Wu, A. K. L., Sin, K. M., Leung, W. S., Law, W. L., Lung, D. C., Sin, S., Yeung, P., ... Yuen, K. Y. (2020). Triple combination of interferon beta-1b, lopinavir–ritonavir, and ribavirin in the treatment of patients admitted to hospital with COVID-19: an open-label, randomised, phase 2 trial. *The Lancet*, 395(10238), 1695–1704. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)31042-4](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)31042-4)
- Joode, K. De, Dumoulin, D. W., Engelen, V., Bloemendal, H. J., Verheij, M., Laarhoven, H. W. M. Van, Dingemans, I. H., Dingemans, A. C., & Veldt, A. A. M. Van Der. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on cancer treatment: the patients' perspective. *European Journal of Cancer*. <https://doi.org/10.1016/j.ejca.2020.06.019>
- Lee, S. H., Son, H., & Peck, K. R. (2020). Can post-exposure prophylaxis for COVID-19 be considered as an outbreak response strategy in long-term care hospitals? *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(6), 105988. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105988>
- Ling L, Lianfeng L, Wei C, T. L. (2020). Hypothesis for potential patho-genesis of SARS-CoV-2 infection – a review of immune changes inpatients with viral pneumonia. *Emerg Microbes Infect.* <http://dx.doi.org/10.1080/22221751.2020.1746199>.
- McKinley J, S. E. (2020). *Coronavirus in N.Y.: Cuomo Declares State of Emergency*. New York Times. <https://www.nytimes.com/2020/04/03/nyregion/coronavirus-new-york-queens.html>
- New York State Department of Health. (2020). *NYSDOH COVID-19 Tracker*. <https://covid19tracker.health.ny.gov/views/NYS-COVID19-Tracker/NYSDOH%0ACOVID-19Tracker-TableView?%3Aembed=yes&%3Atoolbar=no&%3Atabs=n>
- Noh, J. Y., Song, J. Y., Yoon, J. G., Seong, H., Cheong, H. J., & Kim, W. J. (2020). Safe Hospital Preparedness in the COVID-19: The Swiss Cheese Model. *International Journal of Infectious Diseases : IJID : Official Publication of the International Society for Infectious Diseases*. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.06.094>
- Organization, W. H. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. https://www.who.int/docs/default-source/0Acoronaviruse/situation-reports/20200411-sitrep-82-covid-19.pdf?%0Asfvrns=74a5d15_2.
- Raymondi, D. M., & Hernández, L. (2020). Supportive treatment of COVID 19 patients with mild respiratory failure in a primary hospital. *Medicina Clínica*, xx. <https://doi.org/10.1016/j.medcli.2020.6.008>
- Saeifi, M., Fauzi, A., Kristiana, E., Adi, W. C., Muchson, M., Setiawan, M. E., Islami,

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Fitri Sherida Mahayana, Chriswardani Suryawati, Farid Agushyana

- N. N., Ningrum, D. E. A. F., Ikhsan, M. A., & Ramadhani, M. (2020). Survey of COVID-19-related Knowledge, Attitude, and Practices among Indonesian Undergraduate Students. *Data in Brief*, 31, 105855. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105855>
- Tang W, Cao Z, Han M, Wang Z, Chen J, Sun W, et al. (2020). Hydroxychloroquine inpatients with COVID-19: an open-label, randomized, controlled trial. *MedRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.04.10.20060558>
- To KK-W, Tsang OT-Y, Leung W-S, et al. (2020). Temporal profiles of viral load in posterior oropharyngeal saliva samples and serum antibody responses during infection by SARS-CoV-2: an observational cohort study. *Lancet Infect Dis*. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30196-1](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30196-1)
- Wan S, Yi Q, Fan S, Lv J, Zhang X, Guo L, et al. (2020). Characteristics of lymphocyte subsets and cytokines in peripheral blood of 123 hospitalized patients with 2019 novel coronavirus pneumonia (NCP). *MedRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.02.10.20021832>
- Wang M, Cao R, Zhang L, et al. (2020). Remdesivir and chloroquine effectively inhibit the recently emerged novel coronavirus (2019-nCoV) in vitro. *Cell Res*, 39, 269–71.
- Wenham, C., Smith, J., Morgan, R. (2020). COVID-19: the gendered impacts of the outbreak. *Lancet*, 395, 846–848.

Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di Indonesia

Penulis

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	padk.kemkes.go.id Internet Source	1%
2	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
3	theeconomicstandard.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1%
5	Wignyo Adiyoso, Wilopo Wilopo. "Social Distancing Intentions to Reduce the Spread of COVID-19: The Extended Theory of Planned Behavior", Research Square Platform LLC, 2020 Publication	1%
6	kominfo.go.id Internet Source	1%
7	rupress.org Internet Source	1%

8	manajemenrumahsakit.net Internet Source	<1 %
9	headtopics.com Internet Source	<1 %
10	scharrheds.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	banjarmasin.tribunnews.com Internet Source	<1 %
12	www.pikiran-rakyat.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
14	Submitted to University of Cumbria Student Paper	<1 %
15	conference.um.ac.id Internet Source	<1 %
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
17	storage.googleapis.com Internet Source	<1 %
18	rw16sukatani.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	Admi Isnri Rifanisari, Badarudin Badarudin. "PENGUNAAN WHATSAPP GROUP SEBAGAI	<1 %

SARANA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD NEGERI TAMBAKSARI", Khazanah Pendidikan, 2021

Publication

20

e-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id

Internet Source

<1 %

21

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

22

Daithi S. Heffernan, Heather L. Evans, Jared M. Huston, Jeffrey A. Claridge et al. "Surgical Infection Society Guidance for Operative and Peri-Operative Care of Adult Patients Infected by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)", Surgical Infections, 2020

Publication

<1 %

23

Ziad A Memish, Stanley Perlman, Maria D Van Kerkhove, Alimuddin Zumla. "Middle East respiratory syndrome", The Lancet, 2020

Publication

<1 %

24

amari.itb.ac.id

Internet Source

<1 %

25

bukuhapudin.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

journal2.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

27 jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <1 %
Internet Source

28 theoptimacreative.com <1 %
Internet Source

29 www.ibi.or.id <1 %
Internet Source

30 Amanda V. Quintana, Meredith Clemons, Krista Hoesvemyer, Ann Liu, John Balbus. "A Descriptive Analysis of the Scientific Literature on Meteorological and Air Quality Factors and COVID - 19", GeoHealth, 2021
Publication

31 Dipo Aldila, Brenda M. Samiadji, Gracia M. Simorangkir, Sarbaz H. A. Khosnaw, Muhammad Shahzad. "Impact of early detection and vaccination strategy in COVID-19 eradication program in Jakarta, Indonesia", BMC Research Notes, 2021
Publication

32 kabar-terhangat.blogspot.com <1 %
Internet Source

33 pkmsumberaji.blogspot.com <1 %
Internet Source

34 teropongnews.com <1 %
Internet Source

www.friso.co.id

35

Internet Source

<1 %

36

www.mysciencework.com

Internet Source

<1 %

37

Submitted to University of Worcester

Student Paper

<1 %

38

Victoria Haldane, Chuan De Foo, Salma M. Abdalla, Anne-Sophie Jung et al. "Health systems resilience in managing the COVID-19 pandemic: lessons from 28 countries", Nature Medicine, 2021

Publication

<1 %

39

keuanganegara.id

Internet Source

<1 %

40

Www.ejmste.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di Indonesia

Penulis

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9